

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan kesimpulan yang dapat dibuat dari penelitian ini berdasarkan pemaparan pada bab-bab sebelumnya. Hasil yang didapat dari penelitian budaya suku Ainu dalam *Anime Golden Kamuy* ini adalah sebagai berikut.

Suku Ainu merupakan salah satu suku Jepang yang tertua dan menetap di daerah utara Jepang, yaitu Hokkaido. Ciri khas yang paling mencolok dari mereka yaitu cara hidup mereka yang bertahan hidup mereka dengan cara berburu, mengumpulkan makanan dari alam dan membuat sandang (pakaian) serta papan (tempat tinggal) yang juga berasal dari bahan-bahan yang didapat dari alam atau dari hewan, seperti kulit kayu, batang kayu, bulu-bulu atau rambut hewan-hewan. Cara hidup demikian tentu sulit untuk dipertahankan pada zaman modern ini, sehingga sedikit demi sedikit mulai terkikis dan pudar. Kendatipun, budaya Ainu memiliki banyak nilai sejarah yang penting dan budayanya yang unik, memiliki karakteristik khusus, serta berbeda dengan budaya yang dimiliki suku lainnya, membuat budaya suku Ainu perlu pelestarian agar tidak punah. Oleh karena itu, diperlukan upaya pelestarian budaya supaya budaya suku Ainu tetap lestari, sebisa mungkin melalui berbagai media. Pemerintah Jepang sendiri saat ini mengupayakan pelestarian budaya suku Ainu dengan cara membuat museum atau replika *kotan* (desa-desa tradisional suku Ainu) sebagai destinasi wisata hiburan maupun pembelajaran kepada warga umum.

Selain itu, upaya pelestarian budaya suku Ainu dilakukan juga melalui media lainnya, seperti media penyebaran budaya Jepang yang populer, yaitu *Anime* dan *Manga*. Budaya suku Ainu juga ditampilkan dan dipaparkan melalui media ini, melalui seri *Anime* berjudul “Golden Kamuy” karya Noda Satoru. *Anime* ini diadaptasi dari seri *manga*/komik dengan judul yang sama, lalu diadaptasi menjadi bentuk *Anime* dengan 4 musim, 12 episode pada setiap musimnya. Sebagai bahan penelitian dan perbandingan, penulis membatasi dan mengambil data dari *Anime Golden Kamuy* pada musim pertama yang tayang pada tahun 2018. Sebagai media

hiburan, *Manga Golden Kamuy* beserta Noda Satoru selaku pencipta dari *Golden Kamuy* pernah mendapat penghargaan dan apresiasi dalam antusiasnya masyarakat atas seri aksi petualangan dan sarat dengan pengenalan dan pemaparan mengenai budaya Suku Ainu, melalui seorang tokoh utamanya, Asirpa yang merupakan keturunan Ainu.

Pada *Anime* ini banyak budaya suku Ainu dijelaskan, yang kemudian penulis ambil sebagai sampel perbandingan budaya suku Ainu yang digambarkan dalam *Anime Golden Kamuy* tersebut, dengan budaya suku Ainu pada kehidupan nyata atau aslinya.

Setelah melakukan penelitian pada *Anime* ini, menulis dapat menarik kesimpulan bahwa budaya suku Ainu yang ditampilkan dan dipaparkan dalam *Anime Golden Kamuy* ini dibuat dan dilakukan riset sesuai dengan budaya suku Ainu pada aslinya, sehingga dapat dilihat keakuratan dan kesesuaian yang nyata dalam penggambaran budaya Ainu dalam *Anime Golden Kamuy*.

Bukan hanya itu, pada skripsi ini penulis juga meneliti bentuk budaya suku Ainu, lalu membandingkan bentuk budaya tersebut dengan yang ditampilkan dalam *Anime Golden Kamuy* tersebut. Bentuk budaya tersebut yaitu budaya Alat musik dalam suku Ainu, Pakaian tradisional suku Ainu dan Upacara Tradisional mereka yang terkenal, yaitu *Iomante*. Semua bentuk budaya suku Ainu tersebut ditunjukkan dalam *Anime Golden Kamuy*, lalu setelah membandingkannya, hasilnya terdapat keakuratan dengan bentuk budaya ainu aslinya.